

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan permasalahan serta pembahasan hasil penelitian pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa seberapa kali berputarnya kas dapat mempengaruhi profitabilitas atau keuntungan dan laba yang didapat secara signifikan.
2. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa seberapa kali berputarnya piutang tidak mempengaruhi profitabilitas atau keuntungan dan laba yang didapat secara signifikan.
3. Hasil uji secara parsial membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika perputaran persediaan mengalami kenaikan maka akan mendapatkan laba yang relatif tinggi namun juga

membutuhkan biaya yang relatif tinggi pula. Sebaliknya jika perputaran persediaan mengalami penurunan maka laba yang akan didapat relatif menurun.

4. Hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh secara Bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan implikasi terhadap perusahaan manufaktur di antaranya:

1. Pada penelitian ini perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga tinggi rendahnya perputaran kas yang ada di dalam perusahaan memiliki efek atau pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kas juga termasuk aktiva yang penting bagi perusahaan, sebagai pondasi perusahaan untuk melakukan pengalokasian dana baik secara intrinsik ataupun ekstrinsik. Diketahui perbandingan perhitungan antara perputaran kas dengan profitabilitas (ROA) itu memiliki interval yang cukup jauh. Bisa dikatakan perputaran kas memiliki kecil pengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan perputaran kas yang terjadi tidak hanya berfokus untuk mendapatkan laba saja, melainkan dialokasikan

untuk pembayaran hutang-hutang atau yang berkaitan dengan kas yang ada di perusahaan. Perputaran kas juga bersifat fluktuatif, artinya kas yang digunakan tidak stagnan melainkan fleksibel.

2. Pada penelitian ini perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga seberapa kali berputarnya piutang yang ada di dalam perusahaan tidak memiliki efek atau pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Jika diketahui piutang merupakan bagian dari aktiva dan masing-masing perusahaan memiliki kebijakan dan syarat piutang yang dapat mempengaruhi perputaran piutang yang terjadi di perusahaan. Secara logis piutang berperan dalam peningkatan penjualan yang terjadi dan dapat mempengaruhi laba yang akan didapat.
3. Pada penelitian ini perputaran persediaan terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga jika rotasi persediaan yang ada di dalam perusahaan mengalami kenaikan maka terdapat efek atau pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Diketahui persediaan merupakan komponen aset penting bagi perusahaan yaitu salah satu investasi bagi perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Jika semakin banyak persediaan yang terjual semakin banyak pula laba yang akan didapat. Jika dilihat dari aspek umum persediaan itu bisa berupa barang yang akan dijual dan juga barang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan produksi perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya mencakup perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh karena itu tidak dapat mewakili perusahaan lain secara keseluruhan.
2. Periode penelitian ini hanya 2 tahun saja yaitu pada tahun 2018-2019, hanya bisa membandingkan 2 tahun tersebut. Hasil dari penelitiannya jadi kurang mewakili karena berada pada 2 periode saja.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 9,1% adanya pengaruh antara variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dengan profitabilitas, ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
4. Dari hasil penelitian data variabel perputaran kas lebih mendominasi angkanya, dibandingkan dengan data variabel lain yaitu perputaran piutang, perputaran persediaan, dan kaitannya dengan profitabilitas sangat jauh intervalnya.

D. Saran

Berdasarkan penjelasan kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi calon investor, yang ingin melakukan investasi pada perusahaan manufaktur di (BEI) sebaiknya lebih memperhatikan lagi komponen aktiva terutama variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.
- b. Bagi perusahaan, untuk perputaran kas perusahaan disarankan dapat lebih bijak dalam mengalokasikan dana agar meminimalisir pengeluaran yang tidak seharusnya, sehingga perputaran kas yang terjadi lebih efektif. Kemudian untuk perputaran piutang perusahaan disarankan agar lebih memperketat kebijakan dan syarat piutang, agar perputaran piutang yang terjadi secara terus menerus dan tidak mengalami penghambatan yang dapat mempengaruhi perusahaan dari segi finansial. Lalu untuk variabel perputaran persediaan perusahaan disarankan agar lebih efektif dalam penjualan suatu persediaan barang dagang dan dapat memperhatikan nilai barang persediaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi di perusahaan. Dan yang terakhir adalah profitabilitas, perusahaan disarankan agar lebih memperhatikan komponen modal kerja untuk menyeimbangkan laba dan keuntungan serta meminimalisir kerugian dalam suatu perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian kembali dengan periode waktu yang berbeda dan cukup banyak atau menggunakan metode *time series*, serta menambah variabel independen

lain yang dapat mempengaruhi variabel profitabilitas untuk melengkapi penelitian yaitu seperti, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, *Good Corporate Governance*, *leverage*, dan sebagainya. Lalu untuk pengambilan sampel data menggunakan metode *purposive sampling* agar data yang diperoleh sesuai dengan kriteria penulis.